

Abstrak

Ledakan informasi menyebabkan masyarakat mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi yang cepat, padat dan relevan dengan kebutuhannya. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu Information Retrieval System (IRS) atau disebut sistem-temu-kembali-informasi yang bertujuan untuk membantu pengguna dalam menemukan informasi yang relevan dengan kebutuhan mereka dalam waktu singkat. Salah satunya adalah search engine. Yang menjadi permasalahannya adalah sejauh mana dokumen yang dihasilkan oleh *search engine* relevan dengan informasi yang diinginkan oleh user berdasarkan jenis *query* inputan.

Dalam dunia sistem-temu-kembali-informasi, secara umum *usability search engine* didefinisikan sebagai sebuah pengukuran kualitas atau kinerja dari sebuah search engine. Salah satu parameternya adalah pengujian efektifitas dengan precision. Efektifitas dilihat dari sejauh mana sistem tersebut mampu memberikan hasil yang relevan berdasarkan informasi yang dibutuhkan. Precision adalah jumlah kelompok dokumen relevan dari total jumlah dokumen ditemukan oleh sistem.

Pada tugas akhir ini, akan dilakukan analisis *precision* pada *search engine* dengan dokumen terstruktur, dan menguji jenis *query* seperti apa yang menunjukkan performansi yang lebih baik. *Search engine* yang digunakan adalah Portal ACM dan Soringerlink. Dari hasil pengujian didapat, portal ACM memberikan nilai *precision* yang lebih tinggi dibandingkan Springerlink. Dan dari kedua *search engine*, *boolean query* memberikan nilai precision yang lebih tinggi dibandingkan *simple query*.

Kata Kunci : *Information retrieval, search engine, structured-text, usability, efektivitas, precision.*